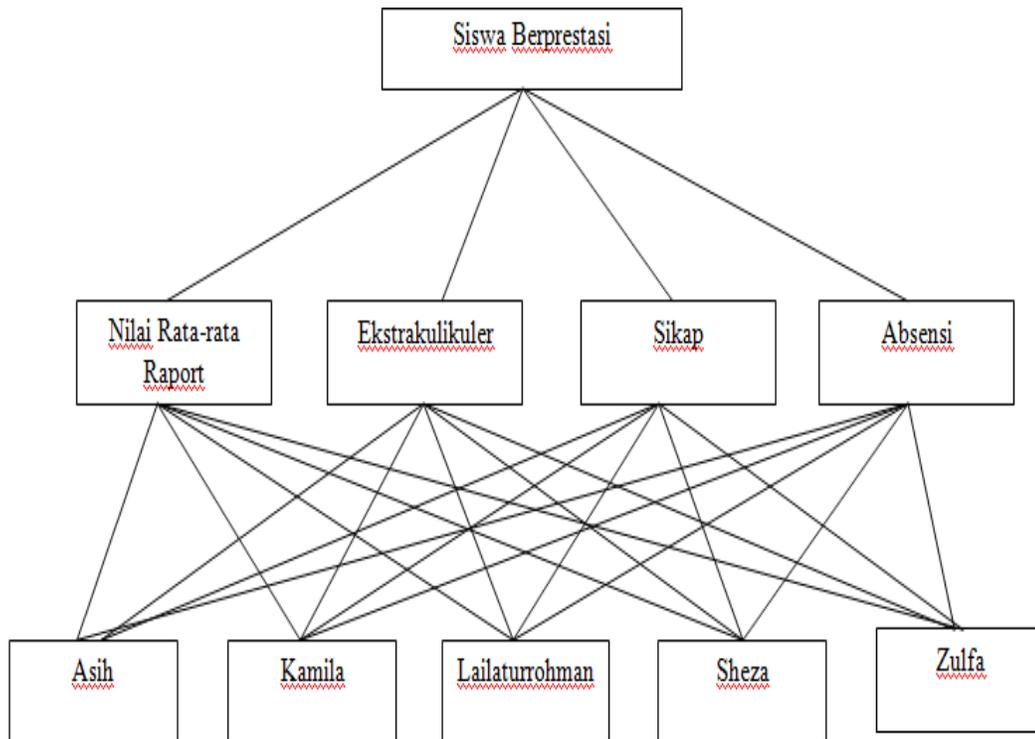


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Struktur Hierarchy

Di sekolah SDN 01 Pagi Gerogol Utara Kebayoran Lama terdapat Kriteria-kriteria yang mempengaruhi di dalam pengambilan keputusan dikelompokkan kedalam kriteria 4 kriteria yaitu diantaranya Rata-rata raport, ekstrakurikuler, Sikap dan Absensi



Gambar IV.1

Struktur *Hierarchy*

1.2. Menentukan Prioritas Kriteria

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menentukan pemberian beasiswa untuk siswa yang kurang mampu adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1

Pengisian Matriks Perbandingan Berpasangan

Kriteria A	Skala Penilaian																	Kriteria B
Rata-rata raport	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekstrakurikuler
absensi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekstrakurikuler
Sikap	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ekstrakurikuler
Rata-rata raport	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sikap
Rata-rata raport	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Absensi
Absensi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sikap

1. Menentukan Prioritas Kriteria

Langkah yang harus dilakukan dalam menentukan prioritas kriteria adalah sebagai berikut :

a. Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan

Pada tahap ini dilakukan perbandingan antara satu kriteria dengan kriteria yang lain. Hasil penilaian bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.2
Matriks Perbandingan Berpasangan

	Rata-rata raport	Ekstrakurikuler	Sikap	Absensi
Rata-rata raport	1	7	5	3
Ekstrakurikuler	0,14	1	2	5
Sikap	0,2	0,5	1	2
Absensi	0,33	0,2	0,5	1

Angka 1 pada kolom Rata-rata raport baris Rata-rata raport menggambarkan tingkat kepentingan yang sama antara Rata-rata raport dengan Rata-rata raport. Sedangkan angka 7 pada kolom ekstrakurikuler pada baris rata-rata raport menunjukkan Rata-rata raport lebih penting dibandingkan dengan Ekstrakurikuler. Angka 5 pada kolom sikap pada baris rata-rata raport menunjukkan rata-rata raport lebih penting dibandingkan sikap, angka 3 di kolom absensi di baris rata-rata raport menunjukkan rata-rata raport lebih penting dibandingkan absensi.

Angka 2 pada kolom sikap di baris ekstrakurikuler menunjukkan ekstrakurikuler lebih penting di bandingkan dengan sikap, dan angka 5 pada kolom baris di baris ekstrakurikuler menunjukkan ekstrakurikuler lebih penting dibandingkan dengan absensi.

Angka 2 pada kolom absensi di baris sikap menunjukkan sikap 2 kali lebih penting dibandingkan absensi.

Angka 0,14 pada kolom rata-rata raport baris ekstrakurikuler merupakan hasil perhitungan $1 \div 7$ pada kolom rata-rata raport baris ekstrakurikuler (7), angka 0,2 pada kolom rata-rata raport pada baris sikap merupakan perhitungan $1 \div 5$ pada kolom sikap pada baris rata-rata raport (5), angka 0,5 pada kolom ekstrakurikuler pada baris sikap merupakan perhitungan $1 \div 2$ pada kolom sikap baris ekstrakurikuler (2), angka 0,33 pada kolom rata-rata raport pada baris absensi merupakan perhitungan $1 \div 3$ pada kolom absensi baris rata-rata raport (3) dan angka 0,2 pada kolom ekstrakurikuler pada baris absensi merupakan perhitungan $1 \div 5$ pada kolom absensi baris ekstrakurikuler (5).

b. Membuat Matriks Nilai Kriteria

Hasil Perhitungan bisa dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel IV.3
Matriks Nilai Kriteria

	Rata-rata raport	Ekstrakurikuler	Sikap	Absensi	Jumlah	Prioritas
Rata-rata raport	0,60	0,80	0,56	0,27	2,23	0,6
Ekstrakurikuler	0,09	0,11	0,22	0,45	0,88	0,2
Sikap	0,12	0,06	0,11	0,18	0,47	0,1
Absensi	0,20	0,02	0,06	0,09	0,37	0,09



Gambar IV.2

Nilai Kriteria

1. 0.60 pada kolom rata-rata raport baris rata-rata raport (Tabel IV.3) diperoleh dari nilai kolom rata-rata raport baris rata-rata raport (Tabel IV.2) dibagi jumlah kolom rata-rata raport
2. kolom jumlah pada (Tabel IV.3) diperoleh dari penjumlahan pada setiap barisnya. Untuk baris pertama, nilai 2,23 merupakan penjumlahan dari $(0,60+0,80+0,56+0,27)$.
3. Nilai pada kolom prioritas diperoleh dari nilai pada kolom jumlah tiap kriteria dibagi dengan jumlah kriteria .

c. Membuat Matriks Penjumlahan Setiap Baris

Matriks ini dibuat dengan mengalikan matriks perbandingan berpasangan pada Tabel (IV.2) dengan nilai prioritas pada (Tabel IV.3). Hasil perhitungan disajikan dalam tabel antara lain :

Tabel IV.4
Matriks Penjumlahan setiap Baris

	Rata-rata raport	Ekstrakurikuler	Sikap	Absensi	prioritas	Jumlah
Rata-rata raport	1	7	5	3	0,57	2,98
Ekstrakurikuler	0,14	1	2	5	0,22	0,99
Sikap	0,20	0,50	1	2	0,12	0,52
Absensi	0,33	0,20	0,50	1	0,09	0,38

Nilai 2,98 pada kolom jumlah pada baris rata-rata raport kolom jumlah pada Tabel IV di peroleh dengan $(1 \times 0,57) + (7 \times 0,22) + (5 \times 0,12) + (3 \times 0,09)$.

d. Perhitungan Rasio Konsistensi

Perhitungan ini digunakan untuk memastikan bahwa nilai rasio konsistensi $CR) < 0.1$. Jika ternyata nilai CR lebih besar dari 0.1, maka matriks perbandingan berpasangan harus diperbaiki.

Tabel. IV. 5
Perhitungan Rasio Konsistensi

	Jumlah per baris	Prioritas	Hasil
Rata-rata raport	2,98	0,57	3,55
Ekstrakurikuler	0,99	0,22	1,21
Sikap	0,52	0,12	0,64
Absensi	0,38	0,09	0,48

1. Menentukan nilai *Eigen Maksimum* (λ_{maks}) yaitu sebagai berikut

$$\lambda_{maks}: (2,98/0,57)+(0,99/0,22)+(0,52/0,12)+(0,38/0,09)= 18,24$$

$$\lambda_{maks} = 18,24/4 = 4,56$$

2. Menghitung *Index Consitensi* (CI)

$$\text{Rumus :} \textit{Index Consitensi (CI)} = (\lambda_{maks} - n) / n - 1$$

$$\lambda_{maks} = 4,56$$

$$n \text{ (jumlah kriteria)} = 4$$

$$\text{Index Consitensi (CI)} = (4,56 - 4) / 4 - 1 = 0,19$$

3. Rasio Konsistensi

Rumus CR = CI / RI

$$CI = 0,19$$

$$RI = (\text{Nilai untuk } n \text{ di tabel indeks Random Konsistensi yaitu : } 0,90)$$

$$CR = CI / RI = 0,19 / 0,90 = 0,02 \text{ atau dipersenkan } 2\%$$

Oleh karena $CR < 0.1$ atau dibawah dari 10% maka rasio konsistensi dari perhitungan tersebut bisa diterima.

2. Menentukan Prioritas Subkriteria

Perhitungan subkriteria dilakukan terhadap sub-sub dari semua kriteria.

Dalam hal ini, terdapat 4 kriteria yang berarti akan ada 4 perhitungan prioritas subkriteria.

- A. Menghitung Prioritas Subkriteriadari kriteria Rata-rata raport

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung prioritas subkriteria dari kriteria kepribadian adalah sebagai berikut :

1. Membuat Matrik Perbandingan Berpasangan Rata-rata Raport

TABEL IV.6

Matriks Perbandingan Berpasangan

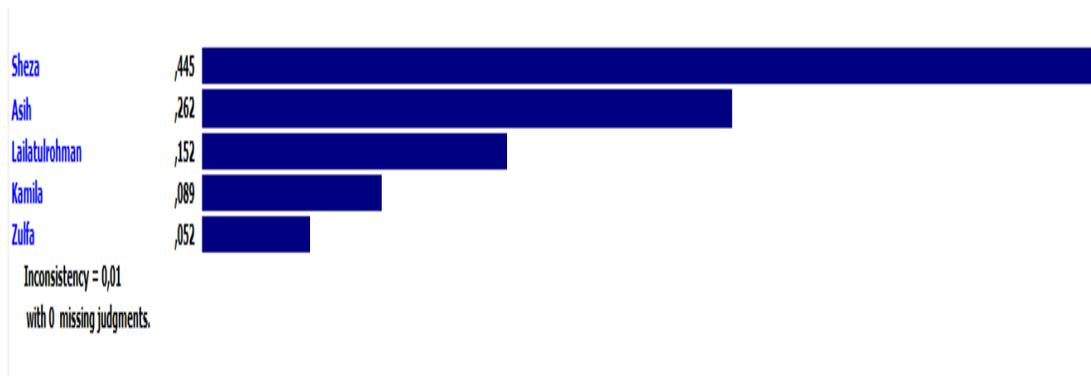
	Sheza	Asih	Lailatulrohman	kamila	Zulfa
Sheza	1	2	3	5	7
Asih	0,5	1	2	3	5
Lailatulrohman	0,3	0,5	1	2	3
Kamila	0,2	0,33	0,5	1	2
Zulfa	0,14	0,2	0,3	0,50	1

2. Membuat Matriks Nilai Kriteria Rata-rata Raport

TABEL IV.7

Matriks Nilai Kriteria Rata-rata Raport

	Sheza	Asih	Lailatulrohman	Kamila	Zulfa	jumlah	prioritas
Sheza	0,46	0,50	0,44	0,43	0,39	2,22	0,44
Asih	0,23	0,25	0,29	0,26	0,28	1,31	0,26
Lailatulrohman	0,15	0,12	0,15	0,17	0,17	0,76	0,15
Kamila	0,09	0,08	0,07	0,09	0,11	0,45	0,09
Zulfa	0,07	0,05	0,05	0,04	0,06	0,26	0,05



Gambar IV.3

Nilai Kriteria Rata-rata Raport

- Menentukan nilai jumlah pada tabel IV.7 dengan angka 2,22 diperoleh dengan menjumlah (0,46+0,50+0,44+0,43+0,39) dan angka yang lain diperoleh dengan cara yang sama.
- Menentukan prioritas pada tabel IV.7 diperoleh dengan carakolom jumlah tiap kriteriadibagi dengan total jumlah.

TABEL IV. 8

Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Rata-rata Raport

	Sheza	Asih	Lailatulrohman	Kamila	Zulfa	Prioritas	Jumlah
Sheza	1	2	3	5	7	0,44	2,24
Asih	0,5	1	2	3	5	0,26	1,32
Lailatulrohman	0,3	0,5	1	2	3	0,15	0,77
Kamila	0,2	0,33	0,5	1	2	0,09	0,45
Zulfa	0,14	0,2	0,3	0,50	1	0,05	0,26

3. Perhitungan Rasio Konsistensi Rata-rata Raport

Perhitungan ini dilakukan untuk memastikan bahwa nilai rasio konsistensi (CR) < 0.1

Untuk menghitung rasio konsistensi, dibuat tabel seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

TABEL IV.9

Perhitungan Rasio Konsistensi

thd raport	Jumlah per baris	Prioritas	Jumlah
Sheza	2,24	0,44	2,68
Asih	1,32	0,26	1,58
Lailatulrohman	0,77	0,15	0,92
Kamila	0,45	0,09	0,54
Zulfa	0,26	0,05	0,32

- a. Menentukan nilai *Eigen Maksimun* (λ_{maks}) yang diperoleh pada tabel IV.9

dengan cara :

$$(2,24/0,44)+(1,32/0,26)+(0,77/0,15)+(0,45/0,09)+(0,26/0,05)= 25,4$$

$$\lambda_{maks}= 25,4 / 5= 5,03$$

- b. Menghitung *Index Consitensi* (CI)

$$\text{Rumus :} \textit{Index Consitensi (CI)} = (\lambda_{maks} - n) / n - 1$$

$$\lambda_{maks} = 5,03$$

$$n \text{ (jumlah kriteria)} = 5$$

$$\text{Index Consitensi (CI)} = (5,03 - 5) / 5 - 1 = 0,007$$

$$\text{Rumus CR} = \text{CI} / \text{RI}$$

$$\text{CI} = 0,007$$

$$\text{RI} = (\text{Nilai untuk } n \text{ di tabel indeks Random Konsistensi yaitu : } 1,12)$$

$$\text{CR} = \text{CI} / \text{RI} = 0,007 / 1,12 = 0,006 \text{ dipersenkan menjadi } 0,06\%$$

B. Menghitung prioritas subkriteria dari kriteria Ekstrakulikuler

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung prioritas subkriteria dari kriteria rata-rata raport sama dengan yang dilakukan dalam perhitungan prioritas subkriteria dari kriteria Ekstrakulikuler.

1. Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan Ekstrakulikuler

TABEL IV.10

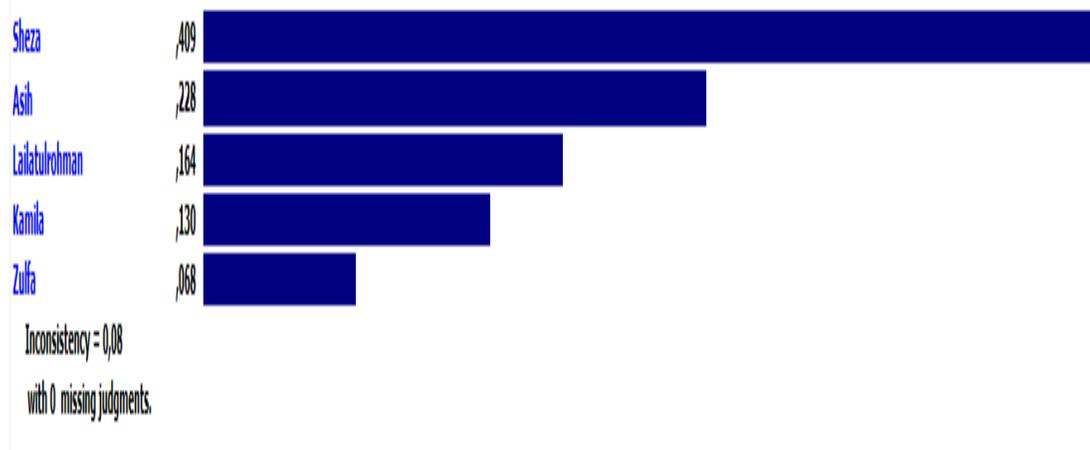
Matriks Perbandingan Berpasangan

	Sheza	Asih	Lailatulrohman	Kamila	Zulfa
Sheza	1	3	3	2	5
Asih	0,3	1	2	3	2
Lailatulrohman	0,3	0,5	1	2	3
Kamil	0,5	0,3	0,5	1	3
Zulfa	0,2	0,5	0,3	0,3	1

2. Membuat Matriks Nilai Kriteria Ekstrakulikuler

TABEL IV.11**Matriks Nilai Kriteria Ekstrakulikuler**

	Sheza	Asih	Lailatulrohman	Kamila	Zulfa	jumlah	prioritas
Sheza	0,42	0,56	0,44	0,24	0,36	2,02	0,40
Asih	0,14	0,19	0,29	0,36	0,14	1,12	0,22
Lailatulrohman	0,14	0,09	0,15	0,24	0,21	0,84	0,16
Kamila	0,21	0,06	0,07	0,12	0,21	0,68	0,13
Zulfa	0,08	0,09	0,05	0,04	0,07	0,34	0,07

**Gambar IV.4****Nilai Kriteria Ekstrakulikuler**

- a. Menentukan nilai jumlah pada tabel IV.11 dengan angka 2,02 diperoleh dengan menjumlah (0,46+0,50+0,44+0,43+0,39) dan angka yang lain diperoleh dengan cara yang sama.

- b. Menentukan prioritas pada tabel IV.11 diperoleh dengan cara kolom jumlah tiap kriteria dibagi dengan total jumlah.

TABEL IV. 12

Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Ekstrakurikuler

	Sheza	Asih	Lailatulrohman	Kamila	Zulfa	prioritas	jumlah
Sheza	1	3	3	2	5	0,40	2,19
Asih	0,3	1	2	3	2	0,22	1,24
Lailatulrohman	0,3	0,5	1	2	3	0,17	0,89
Kamila	0,5	0,3	0,5	1	3	0,14	0,70
Zulfa	0,2	0,5	0,3	0,3	1	0,07	0,36

- b. Perhitungan Rasio Konsistensi

Perhitungan ini dilakukan untuk memastikan bahwa nilai rasio konsistensi (CR) < 0.1.

Untuk menghitung rasio konsistensi, dibuat tabel seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

TABEL IV.13

Perhitungan Rasio Konsistensi

thd ekskul	Jumlah per baris	Prioritas	Jumlah
Sheza	2,19	0,40	2,59
Asih	1,24	0,22	1,46
Lailatulrohman	0,89	0,17	1,06
Kamila	0,70	0,14	0,84
Zulfa	0,36	0,07	0,43

- a. Menentukan nilai *Eigen Maksimun* (λ_{maks}) yang diperoleh pada tabel IV.13 dengan cara

$$(2,219/0,40)+(1,24/0,22)+(0,89/0,17)+(0,70/0,14)+(0,36/0,07)= 26,74$$

$$\lambda_{maks}= 26,74 / 5= 5,35$$

- b. Menghitung *Index Consitensi* (CI)

$$\text{Rumus :Index Consitensi (CI) = } (\lambda_{maks} - n) / n - 1$$

$$\lambda_{maks} = 5,35$$

$$n \text{ (jumlah kriteria) } = 5$$

$$\text{Index Consitensi (CI) } = (5,35 - 5) / 5 - 1 = 0,09$$

$$\text{Rumus CR = CI / RI}$$

$$CI = 0,09$$

$$RI = \text{(Nilai untuk n di tabel indeks Random Konsitensi yaitu : 1,12)}$$

$$CR = CI / RI = 0,09 / 1,12 = 0,0008 \text{ maka dipersenkan menjadi } 0,08\%$$

Oleh karena $CR < 0.1$, atau dibawah 10% maka rasio konsistensi dari perhitungan tersebut bisa diterima.

C. Menghitung Prioritas Subkriteria dari Kriteria Sikap

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung prioritas subkriteria dari kriteria rata-rata raport sama dengan yang dilakukan dalam perhitungan prioritas subkriteria dari kriteria Sikap.

1. Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan Sikap

TABEL IV.14

Matriks Perbandingan Berpasangan

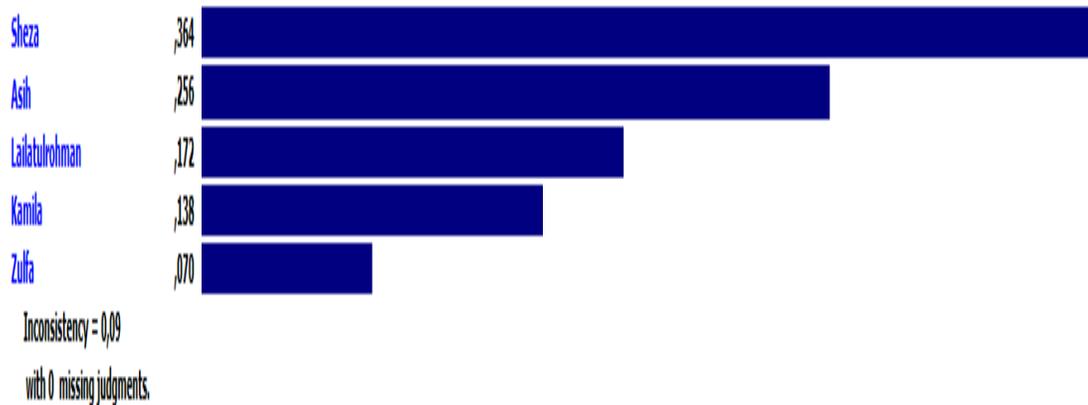
	Sheza	Asih	Lailatulrohman	Kamila	Zulfa
Sheza	1	3	2	2	3
Asih	0,3	1	3	2	3
Lailatulrohman	0,5	0,3	1	2	3
Kamila	0,5	0,5	0,5	1	3
Zulfa	0,3	0,3	0,3	0,3	1
jumlah	2,7	5,2	6,8	7,3	13,0

2. Membuat matriks nilai kriteria

TABEL IV.15

Matriks Nilai Kriteria Sikap

	Sheza	Asih	Lailatulrohman	Kamila	Zulfa	jumlah	prioritas
Sheza	0,38	0,58	0,29	0,27	0,23	1,75	0,35
Asih	0,13	0,19	0,44	0,27	0,23	1,26	0,25
Lailatulrohman	0,19	0,06	0,15	0,27	0,23	0,90	0,18
Kamila	0,19	0,10	0,07	0,14	0,23	0,72	0,14
Zulfa	0,13	0,06	0,05	0,05	0,08	0,36	0,07



Gambar IV.5

Nilai Kriteria Sikap

- a. Nilai 1,75 pada tabel IV.15 pada kolom jumlah diperoleh dari $(0,38+0,58+0,29+0,27+0,23)$.
 - b. Menentukan prioritas pada tabel IV.15 diperoleh dengan cara kolom jumlah tiap kriteria dibagi dengan total jumlah.
3. Menentukan Matriks Penjumlahan Setiap Baris Sikap

TABEL IV. 16

Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Sikap

	Sheza	Asih	Lailatulrohman	Kamila	Zulfa	prioritas	jumlah
Sheza	1	3	2	2	3	0,35	1,97
Asih	0,3	1	3	2	3	0,25	1,42
Lailatulrohman	0,5	0,3	1	2	3	0,18	0,95
Kamila	0,5	0,5	0,5	1	3	0,14	0,75
Zulfa	0,3	0,3	0,3	0,3	1	0,07	0,38

4. Perhitungan Rasio Konsistensi

Perhitungan ini dilakukan untuk memastikan bahwa nilai rasio konsistensi (CR) < 0.1

Untuk menghitung rasio konsistensi, dibuat tabel seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

TABEL IV.17

Perhitungan Rasio Konsistensi

thd sikap	Jumlah per baris	Prioritas	Jumlah
Sheza	1,97	0,35	2,32
Asih	1,42	0,25	1,67
Lailatulrohman	0,95	0,18	1,13
Kamila	0,75	0,14	0,90
Zulfa	0,38	0,07	0,45

- a. Menentukan nilai *Eigen Maksimum* (λ_{maks}) yang diperoleh pada tabel IV.17 dengan cara:

$$(1,97/0,35)+(1,42/0,25)+(0,95/0,18)+(0,75/0,14)+(0,38/0,07)= 26,98$$

$$\lambda_{\text{maks}} = 26,98 / 5 = 5,40$$

- b. Menghitung *Index Consitensi* (CI)

$$\text{Rumus :} \textit{Index Consitensi (CI)} = (\lambda_{\text{maks}} - n) / n - 1$$

$$\lambda_{\text{maks}} = 5,40$$

$$n \text{ (jumlah kriteria)} = 5$$

$$\text{Index Consitensi (CI)} = (5,40 - 5) / 5 - 1 = 0,10$$

Rumus CR = CI / RI

$$CI = 0,10$$

$$RI = (\text{Nilai untuk } n \text{ di tabel indeks Random Konsitensi yaitu : } 1,12)$$

$$CR = CI / RI = 0,10 / 1,12 = 0,0009 \text{ maka dipersenkan menjadi } 0,09\%$$

Oleh karena $CR < 0.1$, maka rasio konsistensi dari perhitungan tersebut bisa diterima. Menghitung Hasil.

- c. Menghitung Prioritas Subkriteria dari Kriteria Absensi

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung prioritas subkriteria dari kriteria rata-rata raport sama dengan yang dilakukan dalam perhitungan prioritas subkriteria dari kriteria Absensi.

1. Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan Absensi

TABEL IV.18

Matriks Perbandingan Berpasangan

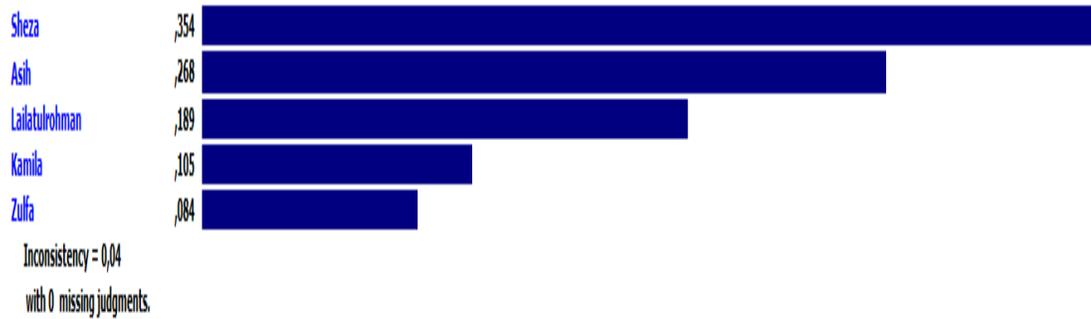
	Sheza	Asih	Lailatulrohman	Kamila	Zulfa
Sheza	1	2	2	3	3
Asih	0,5	1	2	3	3
Lailatulrohman	0,5	0,5	1	3	2
Kamila	0,3	0,3	0,3	1	2
Zulfa	0,3	0,3	0,5	0,5	1

2. Membuat matriks nilai kriteria

TABEL IV.19

Matriks Nilai Kriteria Absensi

	Sheza	Asih	Lailatulrohman	Kamila	Zulfa	jumlah	prioritas
Sheza	0,38	0,48	0,34	0,29	0,27	1,76	0,35
Asih	0,19	0,24	0,34	0,29	0,27	1,33	0,27
Lailatulrohman	0,19	0,12	0,17	0,29	0,18	0,95	0,19
Kamila	0,13	0,08	0,06	0,10	0,18	0,54	0,11
Zulfa	0,13	0,08	0,09	0,05	0,09	0,43	0,09



Gambar IV.6

Nilai Kriteria Absensi

- a. Nilai 1,76 pada tabel IV.19 pada kolom jumlah diperoleh dari $(0,38+0,48+0,29+0,27)$.
- b. Menentukan prioritas pada tabel IV.19 diperoleh dengan cara kolom jumlah tiap kriteria dibagi dengan total jumlah..
3. Menentukan Matriks Penjumlahan setiap Baris Absensi

TABEL IV. 20

Matriks Penjumlahan Setiap Baris Kriteria Absensi

	Asih	kamil	Lailatulrohman	Sheza	Zulfa	prioritas	jumlah
Asih	1	2	2	3	3	0,35	1,84
kamil	0,5	1	2	3	3	0,27	1,40
Lailatulrohman	0,5	0,5	1	3	2	0,19	0,99
Sheza	0,3	0,3	0,3	1	2	0,11	0,55
Zulfa	0,3	0,3	0,5	0,5	1	0,09	0,44

4. Perhitungan Rasio Konsistensi

Perhitungan ini dilakukan untuk memastikan bahwa nilai rasio konsistensi (CR) < 0.1

Untuk menghitung rasio konsistensi, dibuat tabel seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

TABEL IV.21

Perhitungan Rasio Konsistensi

thd absensi	Jumlah per baris	Prioritas	Hasil
Sheza	1,84	0,35	2,19
Asih	1,40	0,27	1,67
Lailatulrohman	0,99	0,19	1,18
Kamila	0,55	0,11	0,66
Zulfa	0,44	0,09	0,53

- a. Menentukan nilai *Eigen Maksimum* (λ_{maks}) yang diperoleh pada tabel IV.21 dengan cara: $(1,84/0,35)+(1,40/0,27)+(0,99/0,19)+(0,55/0,11)+(0,44/0,09)=25,97$

$$\lambda_{maks} = 25,97 / 5 = 5,19$$

- b. Menghitung *Index Consitensi* (CI)

$$\text{Rumus :} \textit{Index Consitensi (CI)} = (\lambda_{maks} - n) / n - 1$$

$$\lambda_{maks} = 5,19$$

$$n \text{ (jumlah kriteria)} = 5$$

$$\text{Index Consitensi (CI)} = (5,22 - 5) / 5 - 1 = 0,049 \text{ dibulatkan menjadi } 0,05$$

$$\text{Rumus CR} = \text{CI} / \text{RI}$$

$$\text{CI} = 0,05$$

$$\text{RI} = (\text{Nilai untuk n di tabel indeks Random Konsistensi yaitu : } 1,12)$$

$$\text{CR} = \text{CI} / \text{RI} = 0,05 / 1,12 = 0,0004 \text{ jika di persenkan menjadi } 0,04\%$$

Oleh karena $\text{CR} < 0.1$, dan jika di bawah 10% maka rasio konsistensi dari perhitungan tersebut bisa diterima.

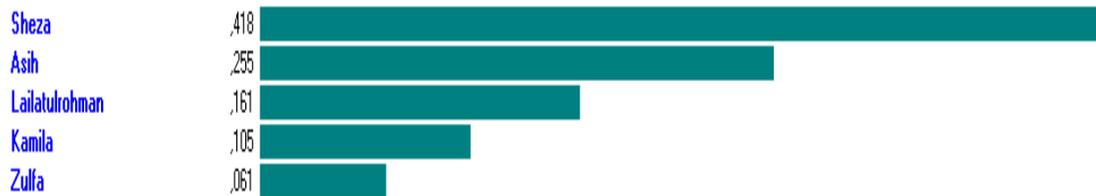
3. Menghitung Hasil

Prioritas hasil perhitungan pada prioritas kriteria dan prioritas sub kriteria kemudai dituangkan kedalam matriks hasil terlihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel VI.22

Matriks Hasil

	Rata-rata raport	Ekskul	Sikap	Absensi	Kriteria	jumlah
Sheza	0,44	0,40	0,35	0,35	0,57	0,42
Asih	0,26	0,22	0,25	0,27	0,22	0,25
Lailatulrohman	0,15	0,16	0,18	0,19	0,12	0,16
Kamila	0,09	0,14	0,14	0,11	0,09	0,11
Zulfa	0,05	0,07	0,07	0,09		0,06



Gambar VI.7

Nilai Hasil

- a. Hasil nilai 0,44 kolom rata-rata raport baris sheza diperoleh dari prioritas subkriteria pada kriteria rata-rata raport pada tabel IV.7 dan sedangkan angka kolom lainnya diperoleh dari tabel yang sama.
- b. Hasil nilai 0,40 kolom ekstrakurikuler baris sheza diperoleh dari prioritas subkriteria pada kriteria ekstrakurikuler pada tabel IV.11 dan sedangkan kolom lainnya diperoleh dari tabel yang sama .
- c. Hasil nilai 0,35 kolom sikap baris sheza diperoleh dari prioritas subkriteria pada kriteria sikap pada tabel IV.15 dan sedangkan kolom lainnya diperoleh dari tabel yang sama.
- d. Hasil 0,35 kolom absensi baris sheza diperoleh dari prioritas subkriteria pada kriteria absensi pada tabel IV.19 dan sedangkan kolom lainnya diperoleh dari tabel yang sama..
- e. Sedangkan nilai 0,57 kolom kriteria baris sheza diperoleh dari prioritas kriteria pada tabel IV.3 dan sedangkan kolom lainnya diperoleh dari tabel yang sama.

Jadi kolom jumlah pada tabel VI.22 menentukan inilah yang dipakai sebagai dasar untuk mengrangking prestasi siswa-siswi yang berprestasi. Semakin besar nilainya, siswa tersebut yaitu siswa yang berprestasi di kelas tersebut

4.3. Evaluasi

Hasil penelitian dengan teknik PHP dalam meningkatkan siswa bermotivasi berprestasi merupakan suatu upaya dilakukan peneliti dalam rangka memfasilitasi perkembangan siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk mencapai dorongan motivasi berprestasi di masa mendatang. Untuk dapat mendapatkan hasil siswa yang berprestasi dilakukan evaluasi keseluruhan teknik supaya peneliti bisa tahu siswa yang berprestasi, proses pelaksanaan teknik dan hasil untuk menentukan siswa yang berprestasi ditandai dengan perubahan antara rata-rata raport, ekstrakurikuler, sikap dan absensi yang berbeda beda antara siswa yang lain untuk meningkatkan motivasi siswa yang berprestasi.